

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN TINGKAT KEKAMBUIHAN PADA ORANG DENGAN SKIZOFRENIA (ODS) DI RSJD SURAKARTA**

Di Susun Guna Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Dalam Program Studi Keperawatan  
Universitas Sahid Surakarta



Disusun Oleh :  
**ROSNANDA WULANDARI**  
2021122033

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA  
2023**

## INTISARI

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN TINGKAT KEKAMBUIHAN PADA ORANG DENGAN SKIZOFRENIA (ODS) DI RSJD SURAKARTA

Rosnanda Wulandari<sup>1</sup>, Vitri Dyah Herawati<sup>2</sup>, Sutrisno<sup>3</sup>  
rosnandawulandari@gmail.com

**Latar Belakang:** Skizofrenia adalah penyakit mental kronis yang parah, ditandai dengan kesulitan berkomunikasi, gangguan realitas, afek yang menyimpang atau tumpul, gangguan kognitif, dan kesulitan melakukan tugas sehari-hari. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam menangani dan menghindari kembalinya gejala kekambuhan pada orang dengan skizofrenia. Kepatuhan minum obat yakni tingkat ketepatan perilaku seorang individu tentang penggunaan obat sesuai petunjuk resep serta penggunaannya pada waktu yang benar. Kekambuhan merupakan berulangnya kembali gejala skizofrenia yang pernah dialami. Beberapa faktor yang menyebabkan kekambuhan pada orang dengan skizofrenia adalah kurangnya dukungan keluarga dan tidak patuh minum obat.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pada orang dengan skizofrenia di RSJD Surakarta

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSJD Surakarta sebanyak 1220 responden, dan diperoleh sampel sebanyak 92 responden dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat melalui uji *Kendall's tau-b*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan mayoritas dukungan keluarga rendah 51 responden (55,4%), tingkat kepatuhan minum obat sebagian besar sedang 35 responden (32,6%), dan mayoritas tingkat kekambuhan sedang 43 responden (46,7%). Hasil analisis uji *Kendall tau-b* diketahui ada hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan dengan nilai p value 0,001. Sedangkan hubungan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan diperoleh nilai p value 0,001, artinya ada hubungan signifikan antara kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada orang dengan skizofrenia di RSJD Surakarta.

**Kata kunci:** dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, dan kekambuhan

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

## ABSTRACT

### THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND MEDICINE COMPLIANCE WITH REPEAT RATE OF PEOPLE WITH SCHIZOPHRENIA(ODS) IN RSJD SURAKARTA

Rosnanda Wulandari<sup>1</sup>, Vitri Dyah Herawati<sup>2</sup>, Sutrisno<sup>3</sup>  
rosnandawulandari@gmail.com

**Background:** Schizophrenia is a severe chronic mental illness. It is characterized by communication difficulties, reality disturbances, distorted effects, cognitive impairments, and difficulty performing daily activities. Family support is significant in managing symptom relapse in people with schizophrenia. Compliance with taking medication is the level of accuracy of an individual's behavior regarding the use of drugs according to prescription instructions and their use at the right time. Relapse is the recurrence of schizophrenic symptoms that have been experienced. Many cases of relapse in people with schizophrenia are due to a lack of family support and non-adherence to taking medication.

**Objectives:** To determine the correlation between family support and adherence to taking medication with relapse rates in people with schizophrenia in RSJD (mental hospital) Surakarta.

**Method:** This research was a correlational study with a quantitative approach. The study population was schizophrenic patients at the Polyclinic of Surakarta mental hospital, with a total of 1220 respondents. A sample of 92 respondents was obtained by purposive sampling technique. Data analysis used univariate and bivariate analysis used through Kendall's tau-b test.

**Results:** The results show that the majority of family support is low, with 51 respondents (55.4%), the level of adherence to taking medication is mostly moderate with 35 respondents (32.6%), and the majority of relapse rates are moderate with 43 respondents (46.7%). The Kendall tau-b test analysis results show a correlation between family support and the recurrence rate with a p value of 0.001. Meanwhile, the correlation between medication adherence and the recurrence rate obtained a p value of 0.001. It means a significant correlation exists between medication adherence and relapse rates.

**Conclusion:** There is a correlation between family support and adherence to taking medication with relapse in people with schizophrenia at RSJD Surakarta.

**Keywords:** Family Support, Medication Adherence, And Relapse

---

<sup>1</sup> Students of the Nursing Department of Sahid Surakarta University

<sup>2,3</sup> Lecturer of Nursing Department of Sahid Surakarta University

